

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam mengabulkan eksepsi *obscuur libel* dalam putusan no. 22/Pdt.G/2019/PN.Bms. dan untuk mengetahui akibat hukum dari putusan *niet onvankelijk veerklaard* terhadap pokok perkara. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan sumber data yaitu data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Kemudian metode pengumpulan data yaitu inventarisasi peraturan perundang-undangan dan inventarisasi kepustakaan dengan metode penyajian data secara naratif dan metode analisis data yaitu analisis normatif-kualitatif. Hasil penelitian diperoleh suatu kesimpulan bahwa: 1) Dasar pertimbangan hukum majelis hakim dalam mengabulkan eksepsi *obscuur libel* dalam perkara peralihan hak atas tanah pada putusan Nomor 22/Pdt.G/2019/PN.Bms yaitu dikarenakan dalam surat gugatan mengandung cacat formil karena dalam gugatan terjadi kontradiksi atau pertentangan antara posita dengan petitum gugatan sehingga gugatan tersebut mengandung cacat *obscuur libel* 2) Akibat hukum dari putusan *niet onvankelijk veerklaard* terhadap pokok perkara yaitu majelis hakim tidak akan melanjutkan pemeriksaan materi gugatan di dalamnya/pokok perkara. Atas hal tersebut obyek sengketa pun tidak mengalami perubahan status apapun sedangkan posisi hukum dari para pihak masih seperti semula sebelum terjadi perkara tersebut. Terhadap putusan hakim pada perkara nomor 22/Pdt.G/2019/PN.Bms, dapat diajukan gugatan baru namun tidak dapat dilakukan upaya hukum banding karena nilai gugatan tidak memenuhi syarat formil upaya hukum banding.

**Kata Kunci:** Eksepsi *Obscuur libel*, *Niet Onvankelijk Verklaard*, *Upaya Hukum*

## ABSTRACT

This research aims to discover the judge law consideration in granting the obscure libel exception in the verdict number 22/Pdt.G/2019/PN.Bms and to find out the legal consequences of the (niet onvankelijk veerklaard) verdict on the subject matter. This research uses a normative juridical research type with a statutory approach method. The research specification uses prescriptive research with secondary sources, consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection method is an inventory of statutory regulations and a library inventory with the narrative presentation method and the analysis method, namely normative-qualitative analysis. The results of the research obtained a conclusion that: 1) The basis for the legal consideration of the panel of judges in granting the exception of obscure libel in the case of transfer of land rights in decision number 22/Pdt.G/2019/PN.Bms is because the lawsuit contains formal defects due to contradictions or conflict between allegations and requisitions of the lawsuit. 2) The legal consequence of the (niet onvankelijke verklaard) verdict on the subject matter is that the panel of judges will not continue to examine the subject matter of the lawsuit. On this matter, the object of the dispute did not experience any change in status, while the legal position of the parties was still as it was before the case occurred. To the judge's decision number 22/Pdt.G/2019/PN.Bms, a new lawsuit can be filed but an appeal cannot be made because the value of the lawsuit does not meet the formal requirements for an appeal.

**Keywords: Obscure Libel Exception, Niet Onvankelijke Verklaard, Legal Effort**